

GAMBARAN PEMENUHAN PERMINTAAN DARAH DI UNIT DONOR DARAH PMI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019 DAN 2020

Dwi Rizki Fitriani¹, Dwi Eni Danarsih², Dyah Artini³

INTISARI

Latar Belakang: Pemenuhan kebutuhan darah sangat penting dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan karena terkait dengan keselamatan nyawa orang. Kebutuhan darah per tahun untuk suatu daerah adalah sebesar dua persen dari populasi daerah tersebut.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemenuhan permintaan jumlah kantong darah di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019 dan 2020.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif. Populasinya adalah seluruh permintaan darah yang masuk ke UDD PMI Sleman pada tahun 2019 dan 2020. Sampelnya adalah seluruh permintaan darah yang masuk ke UDD PMI Sleman tahun 2019 dan 2020 sehingga metode pengambilan sampelnya adalah total sampling. Analisis data yaitu secara univariat.

Hasil Penelitian: Jumlah permintaan darah yang masuk ke UDD PMI Sleman pada tahun 2019 dan 2020 paling banyak pada kelompok usia 20-60 tahun sebanyak 1.688 pasien, berjenis kelamin perempuan sebanyak 3.712 pasien, serta pada bangsal perawatan penyakit dalam sebanyak 2.322 pasien. Permintaan darah pasien yang dapat dipenuhi paling banyak pada kelompok usia 20-60 tahun sebanyak 96,6% pasien, berjenis kelamin perempuan sebanyak 95,2% pasien, dan pada bangsal perawatan kandungan sebanyak 95,9% pasien. Permintaan darah yang tidak terpenuhi paling banyak di kelompok usia 0-1 tahun (22,2%), berjenis kelamin laki-laki (5,4%) dan di bangsal kesehatan anak (5,4%). Penyebab tidak terpenuhinya permintaan darah yaitu karena stok ketersediaan darah yang diminta tidak ada.

Kesimpulan: Permintaan darah di UDD PMI Sleman belum semuanya dapat dipenuhi. Keterbatasan stok darah masih menjadi masalah sehingga perlu peningkatan upaya rekrutmen donor darah.

Kata Kunci: *Permintaan Darah, Terpenuhi, Tidak Terpenuhi.*

¹Mahasiswa Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**OVERVIEW OF BLOOD DEMAND FULFILLMENT
IN THE BLOOD DONATION UNIT PMI SLEMAN REGENCY
2019 AND 2020**

Dwi Rizki Fitriani¹, Dwi Eni Danarsih², Dyah Artini³

ABSTRACT

Background: The fulfillment of blood needs is very important in improving the quality of health services because it is related to the safety of people's lives. The blood requirement per year for an area is as large as two percent of the population of the area.

Objective: This study aims to find out the picture of the fulfillment of blood bag number demand in UDD PMI Sleman Regency in 2019 and 2020.

Method: This research design is a retrospective descriptive study. The population is the entire demand for blood that goes to UDD PMI Sleman in 2019 and 2020. The sample is the entire demand for blood entered into UDD PMI Sleman in 2019 and 2020 so that the sampling method is total sampling. Data analysis is univariate.

Result: The number of blood requests entered into UDD PMI Sleman in 2019 and 2020 was most in the age group of 20-60 years many as 1.688 patients, female gender as many as 3.712 patient, and in the internal disease care ward as many as 2,322 patients. The blood demand of patients who can be met the most in the age group of 20-60 years as many as 96.6% of patients, female gender as much as 95.2% of patients, and in the obstetric care ward as many as 95.9% of patients. Unmet blood demand was most in the 0-1 age group. (22.2%), male (5.4%) and in child health wards (5.4%). The cause of the unfulfillment of blood demand is because the demanded blood availability stock does not exist

Conclusion: Blood demand in UDD PMI Sleman has not all been fulfilled. Limited blood stock is still a problem so it is necessary to increase blood donation recruitment efforts.

Keywords: *Blood Demand, Fulfilled, Unfulfilled.*

¹Student of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta